

Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi SAKTI Berdasarkan Perspektif Pengguna

MIFTAHUL HADI

Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya,
Tangerang Selatan, Banten. 15222 Telp: +6221 7361654
E-mail : miftahulhadi@pknstan.ac.id (korespondensi)

Submit : 2022-08-26

Review : 2022-08-30

Publish : 2022-09-26

Abstract: This study aims to analyze how successful the implementation of the SAKTI web full by the users on the working units implementing the pilot project of SAKTI in the scope of 9 Ministry. The data used came from the questionnaires filled by the respondents and obtained 70 samples derived from 9 ministry. Data analysis used descriptive statistical analysis and SEM-PLS or Structural Equation Model-Partial Least Square using SmartPLS software. The results showed that system quality, information quality, have significant and positive effect on user satisfaction and user satisfaction have significant and positive effect on net benefit.

Keywords: AIS, Governmental Accounting, Delone and McLane

Pada era revolusi 4.0, perkembangan yang paling pesat adalah terkait perkembangan teknologi. Di berbagai sektor termasuk sektor publik penerapan sistem teknologi informasi terus meningkat di berbagai bidang termasuk dalam bidang akuntansi. Pada level nasional penggunaan teknologi informasi dapat dilihat dari adanya penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang digunakan dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan akuntansi di Kementerian Negara/Lembaga.

Aplikasi SAKTI bersifat mandatory bagi satuan kerja yang ada di Kementerian Negara/Lembaga dan digunakan dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Aplikasi SAKTI sendiri terdiri dari beberapa modul, diantaranya modul anggaran, modul pembayaran, modul komitmen, modul bendaharan, modul modul akuntansi dan pelaporan (PMK No. 159, 2018).

Proses penggunaan SAKTI di Kementerian Negara/Lembaga dilakukan secara bertahap. Pada saat penelitian dilakukan ada 10 Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yang sudah menggunakan SAKTI secara penuh dan menggunakan versi web. Hasil atau keluaran

dari aplikasi SAKTI berupa Laporan Keuangan.

Evaluasi atas implementasi aplikasi yang sedang dijalankan bertujuan untuk menjaga agar aplikasi tersebut tetap berjalan dengan baik. Evaluasi atau penilaian keberhasilan diukur dengan menggunakan persepsi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan pengaruhnya pada *net benefit* (*user performance*). Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebagai mempunyai peran yang dominan sebagai indikator keberhasilan sistem informasi jika sistem tersebut bersifat mandatory (Urbach & Muller, 2012).

Penelitian sebelumnya mengenai implementasi SAKTI yang dilakukan oleh Prabowo (2017), Pambudi (2018) dan Amriani & Iskandar (2019) menghasilkan kesimpulan yang berbeda mengenai implementasi SAKTI. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kesuksesan terkait implementasi SAKTI dengan menggunakan *Update Delone and McLane Informastin System Success Model* (*Update Delone and McLane ISSM*) yang dimodifikasi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada versi SAKTI yang digunakan (penelitian sebelumnya menggunakan versi desktop sedangkan

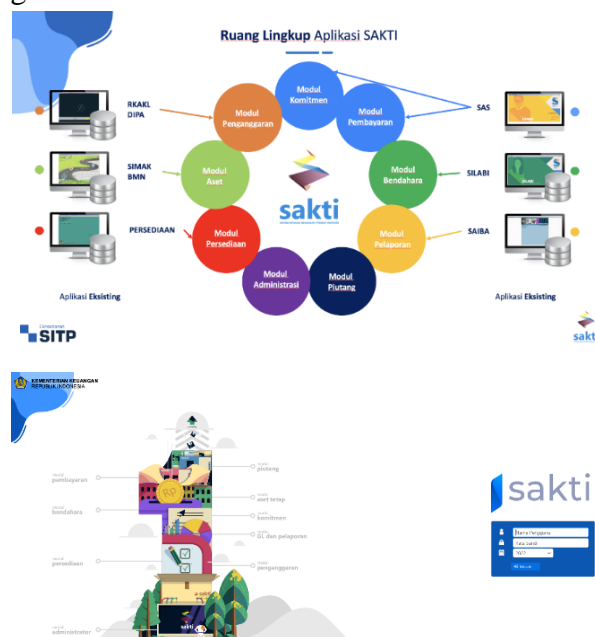
penelitian ini menggunakan versi *web*), perbedaan lain terkait dengan responden, penelitian ini menggunakan pengguna (*user*) SAKTI satuan kerja di 9 Kementerian Negara/ Lembaga yang telah menggunakan SAKTI kecuali Kementerian Keuangan karena telah lebih dahulu menggunakan aplikasi SAKTI (melakukan piloting SAKTI). Adanya implementasi aplikasi SAKTI di Kementerian Negara/Lembaga perlu dilakukan evaluasi untuk memperoleh *feedback* atau saran dan masukan untuk perbaikan aplikasi SAKTI.

Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Sistem informasi akuntansi (SIA) mengacu pada suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016), sedangkan menurut Zare (2012) SIA merupakan komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi kepada pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan. Dalam sektor pemerintah pusat dikenal adanya Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat atau biasa dikenal dengan SAPP. Tidak begitu berbeda dengan Zare (2012) SAPP merupakan rangkaian sistemik dari prosedur contohnya prosedur pembayaran, penyelenggara seperti penyusun laporan keuangan, peralatan diantaranya aplikasi yang digunakan, serta elemen lain seperti hanya bagan akun standar untuk mewujudkan fungsi akuntansi dari sejak pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Pemerintah Pusat” (PMK No.215, 2016).

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau yang kemudian dikenal dengan SAKTI merupakan “aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada instansi pemerintah (PMK No. 159,

2018). Aplikasi SAKTI terdiri dari beberapa modul. Tampilan depan dan ruang lingkup aplikasi SAKTI dapat dilihat pada gambar 1.

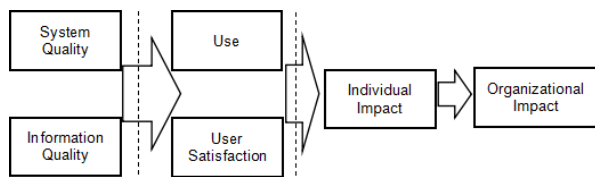


Gambar 1. Tampilan Depan dan Ruang Lingkup Aplikasi SAKTI

Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi yang dibangun dan dikembangkan untuk menggantikan aplikasi eksisting yang sebelumnya digunakan. Misalnya aplikasi eksisting RKA-KL akan digantikan aplikasi SAKTI dalam modul (menu) penganggaran, aplikasi eksisting SAS akan digantikan modul komitmen dan modul pembayaran, aplikasi SIMAK BMN akan digantikan modul asset tetap, aplikasi SAIBA akan digantikan modul general ledger dan pelaporan (modul GLP) dan lainnya.

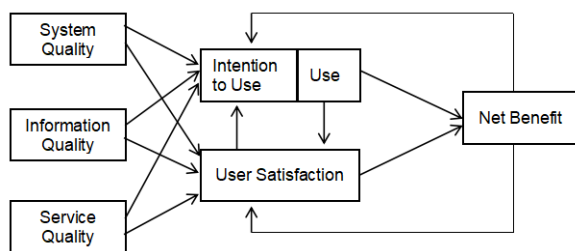
Teori atau Model *Delone and McLean Information System Success Model*

Delone and McLane Information System Success Model (Delone and McLane ISSM) merupakan model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992). Model dan variable *Delone and McLane ISSM* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Delone and McLean ISSM (1992)

Delone dan McLean (2003) kemudian memperbarui modelnya, Model dan variable dalam *Update Delone and McLean ISSM* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Update D&M ISSM (2003)

Penggunaan *Delone and McLean ISSM* karena modelnya parsimony, yaitu model yang lengkap tetapi sederhana (Jogiyanto, 2007). Untuk melakukan analisis keberhasilan implementasi aplikasi SAKTI akan diproyeksikan melalui hubungan variabel yang digunakan dalam model, yaitu apakah *system quality*, *information quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* serta *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *net benefit*.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai SAKTI dan implementasinya pernah dilakukan oleh Prabowo (2017), Pambudi (2018) dan Amriani & Iskandar (2019). Penelitian yang ada menghasilkan hasil yang berbeda. Penelitian Prabowo (2017) menggunakan Model atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian Prabowo (2017) adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan hasil faktor kemanfaatan dan kemudahan penggunaan SAKTI dinilai layak dan ideal bagi user atau pengguna. Pambudi (2018) dalam penelitiannya menggunakan model *Delone and McLean ISSM*. Penelitian Pambudi (2018) menghasilkan hal yang serupa dengan penelitian Prabowo (2017),

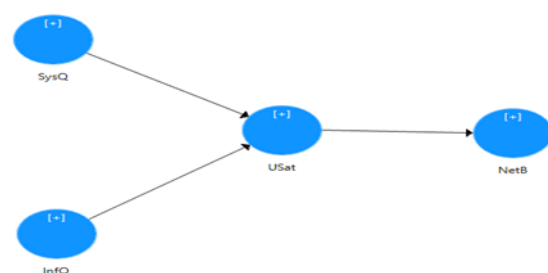
yaitu implementasi aplikasi SAKTI termasuk dalam kategori dan dapat dinyatakan sukses.

Berbeda dengan hasil dari penelitian Pambudi (2018) dan Prabowo (2017), penelitian Amriani & Iskandar (2019) memperoleh hasil yang berbeda. Amriani & Iskandar (2019) memperoleh hasil yang menyatakan bahwa implementasi aplikasi SAKTI belum berjalan sukses.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada versi sistem yang digunakan, jika penelitian sebelumnya masih menggunakan versi desktop, penelitian ini menggunakan versi web, selain itu responden dalam penelitian ini merupakan *user* atau pengguna aplikasi SAKTI yang berasal dari 9 K/L dengan tidak menyertakan user atau pengguna dari Kementerian Keuangan, karena telah lebih dahulu melakukan implementasi SAKTI. 9 K/L terdiri dari Kementerian Sekretariat Negara (termasuk LPSK), Kementerian PPN, Kementerian PAN dan RB, KPK, PPATK, LKPP, KY, MK dan DPR.

Kerangka atau Model Penelitian

Penelitian menggunakan empat variabel yang ada pada *Update Delone and McLean ISSM* yang dengan meniadakan variabel *service quality* dan variable use. Peniadaan variabel *service quality* sebagaimana dalam model tahun 1992 dan peniadaan variabel “use” sebagaimana dalam model Pambudi (2018), Amriani & Iskandar (2019) dan At-tamimi dan Siregar (2021). Model atau kerangka yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Model atau Kerangka Penelitian yang Diusulkan

Hipotesis Penelitian **Pengaruh System Quality (SysQ) terhadap User Satisfaction (USat)**

Update Delone and McLane ISSM menyatakan bahwa kualitas pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem. Kualitas sistem didefinisikan sebagai kualitas dan fungsi dari sistem itu sendiri (DeLone & McLean, 1992). Apabila kualitas sistem (*System Quality*) semakin tinggi maka kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) juga akan semakin tinggi (Livari, 2005). Apabila pengguna mendapati aplikasi SAKTI yang digunakan mempunyai kualitas yang baik maka respon pengguna akan merasa puas. Penelitian yang menyatakan bahwa *system quality* berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction* dapat ditemui dalam penelitian Oktal, dkk (2016), Pambudi (2018), At-tamimi dan Siregar (2021) dan Amriani & Iskandar (2019), maka rumusan hipotesis pertama:

H1: *System Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*

Pengaruh Information Quality (InfQ) terhadap User Satisfaction (USat)

Berdasarkan *Update Delone and McLane ISSM*, *information quality (InfQ)* mempunyai pengaruh terhadap *user satisfaction (USat)*. Apabila kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dirasakan baik oleh pengguna, maka kepuasan pengguna juga akan baik (Livari, 2005). Penelitian yang menyatakan bahwa *information quality* berpengaruh terhadap *user satisfaction* dapat dilihat pada penelitian Wang dan Liao (2008), Noviyanti (2017), Pambudi (2018) dan At-tamimi dan Siregar (2021). Dari uraian diatas, maka hipotesis kedua disusun sebagai berikut:

H2: *Information Quality (InfQ)* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction (USat)*

Pengaruh User Satisfaction (USat) terhadap Net Benefit (NetB)

User Satisfaction (USat) menurut Huang, dkk (2015) merupakan perasaan pengguna setelah menggunakan sistem

informasi. *Net benefit (NetB)* atau dampak pengguna merupakan kontribusi atau (kinerja pengguna) dalam penggunaan sistem (aplikasi) Huang, dkk (2015). Menurut *Update Delone and McLane ISSM*, *user satisfaction* mempunyai dampak terhadap *net benefit* atau dampak individu yang dapat berupa peningkatan kinerja, kemudahan dalam mengerjakan dan lainnya. Hasil penelitian Livari Huang, dkk (2015) menunjukkan *user satisfaction* memengaruhi secara signifikan *net benefit* atau dampak individu. Hasil yang sama juga dinyatakan Pambudi (2018), At-tamimi dan Siregar (2021) dan Amriani & Iskandar (2019), oleh karena itu, disusunlah hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: *User Satisfaction (USat)* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit (NetB)*

METODE

Populasi terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna atau user aplikasi SAKTI di 9 K/L.

Teknik sampling (*non-probability sampling – voluntary sampling*) digunakan dalam pengambilan data responden karena menghemat waktu, biaya dan sumber daya atau tenaga yang tersedia (Supomo & Indriyanto, 2009). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari survey dan data sekunder berupa jurnal, buku dan karya tulis lainnya. Variabel diukur dengan lima poin skala likert dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan SEM-PLS atau *Structural Equation Model-Partial Least Square* dengan menggunakan SmartPLS..

HASIL

Data responden yang berhasil dikumpulkan sejumlah 70 responden. Jumlah tersebut sudah memenuhi jumlah responden yang dipersyaratkan menurut Solihin dan Ratmono (2020), yaitu agar model dapat diestimasi sejumlah dengan jumlah sampel 35-50.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam rangka memprediksi hubungan kausal antar kontruk atau pengujian hipotesis maka dilakukan pengujian inner model (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Untuk menilai inner model dengan PLS, kita melihat dari koefisien determinasi (R^2). Selain itu juga bisa menggunakan adjusted R^2 . Nilai R-Square serta Adjusted R^2 tersaji pada tabel 6. Tabel 1. Nilai R-Squared dan Adj. R-Squared

| | R Square | R Adjusted Square |
|------|----------|-------------------|
| NetB | 0.791 | 0.788 |
| USat | 0.797 | 0.791 |

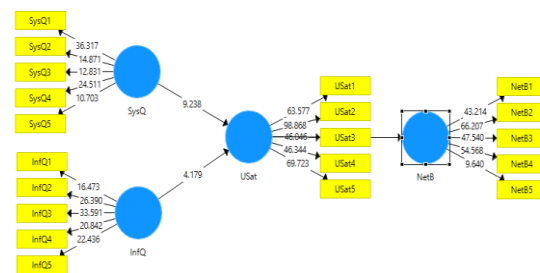
Sumber: Output SmartPLS

Nilai R-Square variabel *user satisfaction* pada tabel 6 sebesar 0,791 yang berarti 79,1% variabel *user satisfaction* dapat dijelaskan oleh kedua variabel eksogen yang terdiri dari *system quality* dan *information quality*, sedangkan 20,9% dijelaskan oleh variabel lain. Penjelasan serupa untuk variabel net benefit yang mempunyai R-Square sebesar 0,797 yang berarti 79,7% varian variable *net benefit* dijelaskan oleh keempat variabel yang terdiri dari *system quality*, *information quality* dan *user satisfaction*, sedangkan 20,3% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Penilaian signifikansi hubungan variabel laten eksogen dan variabel laten endogen dapat menggunakan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menghitung dan melihat besarnya p-value dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dinyatakan didukung apabila nilai t-statistik > 1,96 dan signifikan atau p value <0,05. Hasil pengujian hipotesis (*path*

coefficients)



Gambar 5. Pengujian Model Penelitian

Apabila t-statistik > 1,96 dan nilai p values <0,05 maka hipotesis didukung atau diterima, sedangkan jika t-statistik < 1,96 dan nilai p value > 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *system quality* terhadap *user satisfaction*

Berdasar hasil pengujian dan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *system quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*, hal ini nilai t-statistiknya yang lebih besar dari t-tabel (9,238 > 1,96) serta p-value yang memperoleh hasil yang lebih kecil dibanding sig (0,000 < 0,05). Hal ini mengindikasikan *system quality* aplikasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima atau gagal tolak.

Hubungan *system quality* searah dengan *user satisfaction*, artinya *system quality* atau kualitas sistem yang dimiliki aplikasi SAKTI searah dengan tingkat kepuasan penggunaannya, semakin tinggi nilai *system quality* maka semakin puas pengguna aplikasi SAKTI.

Dalam statistik deskriptif dapat dijadikan pendukung dimana diperoleh nilai rata-rata aktual lebih besar dibandingkan rata-rata teoritisnya (4,063 > 3). Hal ini mengisyaratkan bahwa aplikasi SAKTI memiliki *system quality* yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Update Delone and McLane ISSM* serta hasil ini juga mendukung penelitian Pambudi (2018), At-

tamimi dan Siregar (2021), Amriani dan Iskandar (2019) dan Lee and Jeon (2020) tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian dari M.N. Yakubu dan Dasuki (2018).

Pengaruh *information quality* terhadap *user satisfaction*

Hasil analisis dan pengujian dari SmartPLS diperoleh bahwa *information quality* berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*. Nilai t-statistik yang diperoleh yang lebih besar dibanding t-tabel ($4,179 < 1,96$) serta nilai p-value yang diperoleh lebih kecil dibanding nilai sig ($0,000 > 0,05$). Dengan besaran nilai tersebut menunjukkan, *information quality* dari aplikasi SAKTI berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*, oleh karena hipotesis kedua (H2) diterima atau didukung.

Information quality mempunyai hubungan yang searah dengan *user satisfaction*, artinya *information quality* atau kualitas informasi aplikasi SAKTI searah dengan kepuasan penggunanya, sehingga apabila nilai *information quality* semakin tinggi maka kepuasan pengguna aplikasi SAKTI juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian Pambudi (2018) dan At-tamimi dan Siregar (2021) tetapi tidak mendukung hasil penelitian M.N. Yakubu dan Dasuki (2018) dan Amriani dan Iskandar (2019).

Pengaruh *user satisfaction* terhadap *net benefit*

User satisfaction berpengaruh signifikan terhadap *net benefit*. Hasil tersebut memperlihatkan hubungan *user satisfaction* ke *net benefit* memperoleh nilai t-statistik yang lebih besar dibanding t-tabel ($33,110 < 1,96$) serta nilai p-value yang diperoleh lebih kecil dibanding nilai sig ($0,000 > 0,00$). Dengan besaran nilai tersebut menunjukkan, *user satisfaction* aplikasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net benefit*, oleh karena hipotesis ketiga (H3) didukung atau diterima.

Hubungan *user satisfaction* searah dengan *net benefit*, artinya semakin tinggi

nilai *user satisfaction* atau kepuasan dari penggunaan aplikasi SAKTI maka semakin besar atau tinggi juga dampak terhadap individu (*net benefit*) pengguna SAKTI. Hasil ini sesuai dengan *Update Delone and McLane ISSM* serta hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian At-tamimi dan Siregar (2021), Pambudi (2018), Amriani dan Iskandar (2019) dan Lee and Jeon (2020).

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan implementasi atau penggunaan aplikasi SAKTI serta melihat pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna dan dampak pengguna (*net benefit*) pengguna aplikasi SAKTI. Kerangka model menggunakan modifikasi *Update Delone and McLane ISSM* yang proksikan dengan tiga hipotesis, yaitu pengaruh *system quality* dan *information quality* terhadap *user satisfaction*, serta pengaruh *user satisfaction* terhadap *net benefit*. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh hasil bahwa semua hipoteses didukung yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan, yaitu *system quality* dan *information quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* serta *user satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net benefit*. Berdasar hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SAKTI ditinjau dari kualitas sistem dan kualitas informasi sudah berjalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74.

- At-tamimi, R. M. R., & Siregar, T. E. (2021). Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (SAKTI) Web Full Module with DeLone and McLean Information System Success Model Approach. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 10098–10107.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2016). Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Haryono, S. (2017). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS. In *Jakarta: Luxima Metro Media*. Luxima Metro Media.
- Huang, Y.-M., Pu, Y.-H., Chen, T.-S., & Chiu, P.-S. (2015). Development and Evaluation of the Mobile Library Service System Success Model: A Case Study of Taiwan. *The Electronic Library*.
- Jogiyanto. (2007). Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. *Yogyakarta: Andi*.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. *Yogyakarta: Andi*.
- Lee, E.-Y., & Jeon, Y. J. J. (2020). The difference of user satisfaction and net benefit of a mobile learning management system according to self-directed learning: An investigation of cyber university students in hospitality. *Sustainability*, 12(7), 2672.
- Livari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *ACM SIGMIS Database: The DATABASE for Advances in Information Systems*, 36(2), 8–27.
- Noviyanti, N. (2017). Mengukur Kesuksesan Sistem Akuntansi Instansi Basis Akruar (SAIBA) Menggunakan Model Delone & Mclean. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 2(2), 151–173.
- Pambudi, K. H. (2018). Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Delone And McLean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- PMK No. 159. (2018). *Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi*.
- PMK No.215. (2016). *Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat*.
- Prabowo, N. T. (2017). Analisis Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Indonesian Treasury Review: Jurnal*

Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 2(2), 55–66.

Management Sciences and Business Research.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*.

Sholihin, M., & Dwi Ratmono. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Edisi 2). Penerbit ANDI.

Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Supomo, B., & Indriyanto, N. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Urbach, N., & Muller, B. (2012). The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. In *Information systems theory* (pp. 1–18). Springer.

Wang, Y.-S., & Liao, Y.-W. (2008). Assessing eGovernment Systems Success: A Validation of the DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Government Information Quarterly*, 25(4), 717–733.

Yakubu, M. N., & Dasuki, S. (2018). Assessing eLearning systems success in Nigeria: An application of the DeLone and McLean information systems success model. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17, 183–203.

Zare, I. (2012). Study of Effect of Accounting Information Systems and Software's on Qualitative Features of Accounting Information. *International Journal of*